

**PERBEDAAN TINGKAT KETEPATAN TEKNIK SERVIS ATAS
MENGGUNAKAN POSISI BELAKANG KANAN DAN
POSISI BELAKANG KIRI PADA PESERTA PUTRA
EKTRAKURIKULER BOLAVOLI SMP N 1
MINGGIR TAHUN PELAJARAN
2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Ahmad
NIM. 08601241094

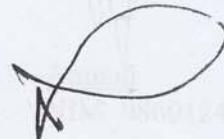
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Ketepatan Teknik Servis Atas Menggunakan Posisi Kanan dan Posisi Kiri Pada Peserta Putra Ekstrakurikuler SMP N 1 Minggir Tahun Pelajaran 2011/2012” ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 Februari 2012

Pembimbing,



Drs.Suhadi, M.Pd.
NIP 19600505 198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

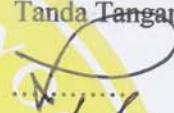
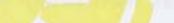
Yogyakarta, 24 Februari 2012
Yang menyatakan,



Ahmad
NIM. 08601241094

PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul "Perbedaan Tingkat Ketepatan Teknik Servis Atas Menggunakan Posisi Kanan dan Posisi Kiri Pada Peserta Putra Ekstrakurikuler SMP N 1 Minggir Tahun Pelajaran 2011/2012" yang telah disusun oleh Ahmad, NIM 08601241094 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 8 Maret 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd	Ketua Pengaji		22/3/12
Yuyun Ariwibowo, M.Or	Sekretaris Pengaji		19/3/12
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Pengaji I		16/3/12
Heri Purwanto, M.Pd	Pengaji II		19/3/12

Yogyakarta, 22 Maret 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP 19600824 198601 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ☺ Biarkan mengalir apa adanya seperti air, perumpamaan ikan yang mati terbawa arus, berusaha untuk berjuang walau sekuat apapun arus itu.
- ☺ Mengharapkan kesuksesan sedangkan tiada melangkahkan kaki menelusuri jalan, sungguh sebuah perahu tak kan mungkin berjalan di atas daratan.
- ☺ Sabar dan Syukur
- ☺ Sesungguhnya hidup bukan untuk mati, melainkan mati itu untuk hidup.

Persembahan :

- ♥ Ibundaku tercinta, Ibu Dasiyah yang penuh kasih dan setia memberikan do'a, Bapakkku Sukardi yang tiada lelah kerja keras berkorban segala-galanya demi keluargaa dan anak-anaknya.
- ♥ Kakakku Siti Mardhiyah yang menemani senyum dalam hari-hariku.
- ♥ Desi Susiani, S.Pd.Kor. Semoga sampai tujuan kita.
- ♥ Almamaterku tempat ku menggali berbagai ilmu dan pengalaman.

**PERBEDAAN TINGKAT KETEPATAN TEKNIK SERVIS ATAS
MENGGUNAKAN POSISI BELAKANG KANAN DAN
POSISI BELAKANG KIRI PADA PESERTA PUTRA
EKTRAKURIKULER BOLAVOLI SMP N 1
MINGGIR TAHUN PELAJARAN
2011/2012**

**Oleh
Ahmad
NIM 08601241094**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara ketepatan teknik servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan posisi belakang kiri, pada peserta putra ekstrakurikuler di SMP N I Minggir dan mengetahui posisi servis yang lebih baik ketepatannya antara kedua posisi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli. Penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen tes. Tes yang digunakan adalah *AAHPER Serving Accuracy Test* (Richard. H, 1980), tes ini bertujuan untuk mengukur ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dengan posisi belakang kiri, peserta putra ekstrakurikuler bolavoli. Analisis data menggunakan uji *T-test*, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05, untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara ketepatan teknik servis atas menggunakan posisi belakang kanan dengan posisi belakang kiri, pada peserta putra ekstrakurikuler di SMP N I Minggir.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan uji t menghasilkan $t_{hitung} = 5,594$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,740$, dengan taraf signifikansinya 0,05, maka hasil tersebut diartikan ada perbedaan yang signifikan antara ketepatan teknik servis atas menggunakan posisi belakang kanan dengan posisi belakang kiri. Mean pada posisi belakang kanan 16,56, sedangkan mean pada posisi belakang kiri 14,67, maka hasil tersebut dapat disimpulkan ketepatan servis posisi kanan lebih baik daripada ketepatan servis atas posisi kiri.

Kata Kunci: posisi kanan, posisi kiri, bolavoli, ketepatan *servis*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama menjalani proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Soni Nopembri, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan bimbingan nasehat demi kelancaran studi penulis.
5. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, nasehat dan pengarahan sehingga terselesaikannya penelitian ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama kuliah dan penelitian.

7. Kepala SMP N 1 Minggir yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Minggir.
8. Keluarga besar yang telah memberikan semangat serta doa serta banyak bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kelas PJKR B angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta yang penulis banggakan, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan diberi kesuksesan dunia akhirat.
10. Teman-teman terbaik, Afif, Raras, Nur, Sopan, Fita, Adib, Akbar, Anggo, terimakasih atas perhatian dan bantuannya selama ini.
11. Desi Susiani, yang selalu memberikan dorongan semangat dan do'a dalam penggeraan skripsi ini walaupun jauh dari jogja.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan serta rahmatNya.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 24 Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis.....	6
2. Secara Praktis	7
BAB II. KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori dan Penelitian Relevan.....	8
1. Hakikat Bolavoli	8
2. Hakikat Ketepatan.....	11
3. Hakikat Tehnik.....	13
4. Hakikat Servis bolavoli.....	14
5. Hakikat Servis Atas.....	16
6. Hakikat Servis atas Belakang Kanan dan Belakang Kiri	20
7. Hakikat Ekstrakurikuler	22
8. Karakteristik SMP.....	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Perumusan Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
1. Ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan...	31
2. Ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kiri	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34

1. Pengujian Prasarat	34
2. Pengujian Perbedaan	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Hipotesis	41
C. Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi.....	45
C. Keterbatasan Penelitian	46
D. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Statistik penelitian tingkat ketepatan servis atas pada posisi kanan ..	37
Tabel 2. Hasil penelitian tingkat ketepatan servis atas posisi kanan	38
Tabel 3. Statistik penelitian tingkat ketepatan servis atas pada posisi kiri	39
Tabel 4. Hasil penelitian tingkat ketepatan servis atas posisi kiri	39
Tabel 5. Hasil Normalitas	41
Tabel 6. Hasil uji hipotesis (uji-t)	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan permainan bolavoli	9
Gambar 2. Urutan gerak servis atas	17
Gambar 3. Urutan gerak servis atas	19
Gambar 4. Petak sasaran servis.....	21
Gambar 5. Sasaran servis	22
Gambar 6. Sasaran servis	23
Gambar 7. Desain Penelitian.....	30
Gambar 8. Sasaran servis (AAHPER 1969)	32
Gambar 9. Diagram tingkat ketepatan servis atas posisi kanan.....	38
Gambar 10. Diagram tingkat ketepatan servis atas posisi kiri	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi data hasil penelitian	51
Lampiran 2. Statistik deskriptif.....	53
Lampiran 3. Hasil uji Normalitas.....	50
Lampiran 4. Hasil uji t-test.....	50
Lampiran 5. Tabel statistik	51
Lampiran 6. Dokumentasi	52
Lampiran 7. Lembar pengesahan.....	62
Lampiran 8. Permohonan ijin penelitian.....	63
Lampiran 9. Surat keterangan / ijin SETDA.....	64
Lampiran 10. Surat keterangan / ijin BAPPEDA.....	65
Lampiran 11. Surat peneraan.....	66

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Bolavoli mempunyai sejarah yang sangat panjang. Bolavoli diciptakan oleh William C. Morgan L.A yaitu seorang guru pendidikan jasmani Young Man Christian's Association (YMCA) di Amerika tahun 1895. Permainan bolavoli berawal ketika perang dunia pertama, terutama di belahan benua Eropa. Indonesia sendiri mengenal permainan bolavoli pada waktu penjajahan. Perkembangan bolavoli cukup pesat maka muncullah perkumpulan-perkumpulan bolavoli seperti IVOS (Klub bolavoli Surabaya), ILOBA (Klub bolavoli Bandung) dan PERUJI (Klub bolavoli Jakarta). Pada tahun 1949 bolavoli dunia membentuk organisasi dunia yang diberi nama International Volley Ball Federation (IVBF) sedangkan tahun 1955 dibentuk PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia).

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang telah diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bolavoli merupakan permainan yang banyak diminati oleh siswa. Permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang menggunakan bola besar, dimainkan dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah 6 orang setiap regunya, masing-masing regu diperbolehkan memainkan bola di daerah pertahanannya sebanyak 3 kali pukulan.

Teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi *servis, passing, block,* dan *smash*. Teknik dasar ini merupakan gerakan yang paling utama dalam suatu permainan bolavoli. Servis merupakan pukulan permulaan yang

dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola ke dalam permainan. Pada mulanya servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan. Teknik servis saat ini jika di tinjau dari sudut teknik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan point agar suatu regu meraih kemenangan. Karena kedudukanya begitu penting, maka para pelatih berusaha memperkenalkan dan menciptakan bentuk teknik servis yang dapat menyukarkan lawan bahkan kalau bisa dapat membunuh lawan dan mendapatkan nilai.

Ada dua macam servis dalam permainan bolavoli, yaitu servis bawah dan servis atas. Servis bawah dan servis atas sudah lazim kita jumpai pada pertandingan-pertandingan bolavoli nasional. Sering kali permainan menggunakan servis atas sebagai andalan untuk mendapatkan poin, karena dari sudut tenaga pemukulan bola dengan servis atas lebih kuat dan pukulannya lebih menukik ke daerah lawan. Sedangkan teknik servis bawah jarang dilakukan oleh pemain dikarenakan selain mudah dan tenaga yang digunakan tidak terlalu berlebihan, akan tetapi mudah diterima oleh lawan dari pada teknik servis atas. Teknik servis bawah biasanya lebih banyak dipergunakan oleh pemain pemula. Servis bawah seolah nampak mudah sekali untuk dilakukan, namun banyak hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik servis bawah ini. Teknik servis bawah ini dimulai dari sikap awal, kemudian saat eksekusi bola, sampai sikap lanjutan. Sedangkan untuk melakukan servis atas bola tidak semua orang bisa melakukan dengan tepat,

terkadang dalam melakukan servis atas bola tidak dapat melewati net bahkan bola dapat melenceng keluar lapangan. Servis boleh dilakukan pada posisi kanan lapanan dan boleh dilakukan pada posisi kiri lapangan.

Teknik untuk melakukan servis dengan akurasi yang baik, tentu saja tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang baik, oleh karena itu pembinaan dapat dilakukan sejak awal. Salah satu pembinaan untuk anak didik di sekolah yaitu, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang diselenggarakan oleh sekolah. Dengan dapat melakukan servis atas dengan akurasi yang baik diharapkan dapat mematikan pihak lawan, karena dengan dapat mematikan lawan hanya dengan servis maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih, salah satunya menghemat tenaga. Servis sekarang tidak sekedar hanya mengawali sebuah permainan akan tetapi juga sebuah awal dari serangan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 1 Minggir salah satunya adalah bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat berperan dalam menunjang prestasi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya bidang olahraga merupakan jalur pembinaan dan penelusuran bakat siswa pada bidang olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini juga dapat dilakukan proses pembinaan atlet-atlet muda berbakat yang baru di masa mendatang yang diharapkan dapat meneruskan prestasi yang telah diraih oleh para atlet senior.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMP N 1 Minggir yang beralamat di Prayan Sendangsari Minggir Sleman, antara lain: Sepakbola, bolabasket,

bolavoli, tenismeja, dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler bolavoli cukup banyak diminati siswa-siswi SMP N 1 Minggir. Permainan bolavoli cukup popular di kalangan siswa-siswi SMP N 1 Minggir. Permainan bolavoli ini relatif mudah untuk di mainkan. Permainan ini menggunakan peralatan yang sederhana dan kebanyakan orang bisa memainkan permainan bolavoli.

Siswa didalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar bermain bolavoli yang khususnya servis atas. Namun setelah peneliti melakukan survey kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012, ketika melakukan servis atas dari sepanjang garis belakang lapangan bolavoli, siswa mempunyai akurasi yang berbeda-beda dan melakukan servis atasnya belum maksimal. Selain itu pada saat melakukan servis atas kebanyakan siswa menggunakan posisi sebelah sisi kanan lapangan dalam melakukan servis, padahal dari sepanjang garis belakang dan sebelah sisi kiri lapangan boleh untuk melakukan servis. Ketidak maksimalan dalam melakukan servis bukanlah salah satu penyebab tidak akurasinya dalam servis atas, tetapi ada yang lain yaitu: (1) ketepatan servis atas pada siswa masih kurang, (2) kurangnya *driil* pada teknik servis atas, (3) kemampuan mengontrol tenaga belum baik.

Atas dasar dari uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mendalami dan mengetahui secara ilmiah ketepatan servis atas dilihat dari sudut akurasinya. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Perbedaan Tingkat ketepatan teknik servis atas menggunakan posisi

belakang kanan dan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir.
2. Belum diketahuinya tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N I Minggir.
3. Belum diketahuinya perbedaan tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N I Minggir.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti hanya akah mengetahui Perbedaan Tingkat Ketepatan Servis Atas Menggunakan Posisi Belakang Kanan dan Menggunakan Posisi Belakang Kiri khusus Pada Peserta Putra Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat dirumuskan masalah peneliti yaitu,

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.
2. Lebih baik manakah tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui lebih baik manakah perbedaan tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan dalam perkembangan pengetahuan, khususnya mahasiswa olahraga.

b. Dapat dijadikan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya lebih mendalam dan memberikan sumbangsih perkembangan pengetahuan bagi orang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru pendidikan jasmani

Dapat mengusahakan suatu pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk dapat belajar permainan bolavoli dengan baik dan benar.

b. Bagi SMP N 1 Minggir

Agar lebih memperhatikan kualitas guru, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah sehingga dapat mendukung keberhasilan pembelajaran permainan bolavoli.

c. Siwa SMP N 1 Minggir

Memberikan motivasi kepada para siswa untukgiatan berlatih bolavoli khususnya dengan servis bawah dan servis atas, sehingga mampu dilakukan dengan baik dan mampu dalam permainan bolavoli.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

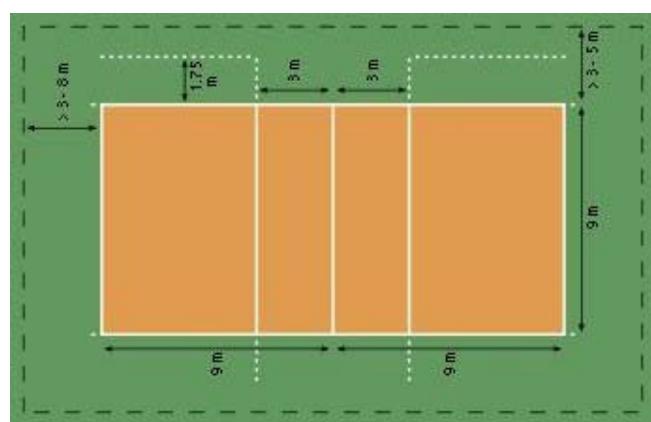
1. Hakikat Permainan Bolavoli

Bolavoli diciptakan oleh William C. Morgan L.A yaitu seorang guru pendidikan jasmani Young Man Christian's Association (YMCA) di Amerika tahun 1895. Permainan bolavoli berawal ketika perang dunia pertama, terutama di belahan benua Eropa. Indonesia sendiri mengenal permainan bolavoli pada waktu penjajahan (Sodikin Chandra, 2010: 15). Bola voli merupakan permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis sebesar 5 cm, di tengah-tengah dipasang jaring/jala yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (kusus anak laki-laki), untuk anak perempuan tentu saja ukurannya berbeda, yakni 224 cm (Bonnie Robison, 1993: 12).

Menerut Aip Syarifudin (1992: 183) Permain bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam “Cabang olahraga permainan” yang dimainkan masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola kedalam lapangan melewati diatas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Sedangkan menurut Roji (2004: 8) bahwa Permainan bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu

berjumlah enam orang, lama pertandingan adalah tiga atau lima set atau kemenangan bisa ditentukan dengan selisih dua set. Masing-masing set adalah 25 angka (point) dengan menggunakan *rely point*, yakni setiap bola mati dihitung menjadi point. Menurut Muhamad dalam Danny Dwi Septiana (2010: 9) permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memantulkan bola di udara bolak-balik diatas jaring/net dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mendapatkan angka atau kemenangan.

Pada lapangan bolavoli yang berukuran 18 m x 9 m lapangan permainan ini dibagi menjadi dua bagian yang sama oleh sebuah garis tengah yang atasnya dibentangkan sebuah net dengan tinggi tertentu. Tujuan dari permainan bolavoli adalah melewatkkan bola diatas net sesuai dengan peraturan yaitu kearah petak lapangan lawan.



Gambar 1. Gambar lapangan bolavoli
Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Bolavoli>, 2012.

Prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan

bola hasil sentuhan itu di seberangkan ke lapangan lawan melewati jaringan masuk sesulit mungkin.

Pada pelaksanaan permainan bolavoli, setiap regu memiliki hak memainkan bola paling banyak tiga kali pantulan, dimana setiap pemainnya boleh memantulkan bola satu kali kecuali pembendung bola lawan (blok) diperbolehkan 2 kali memantulkan bola secara berturut-turut. Angka atau poin akan diberikan kepada regu yang sedang memegang servis dan menang di dalam permainan setelah servis dilakukan. Bila waktu berikutnya regu ini kalah dalam sebuah permainan setelah servis dilakukan maka berhasil mendapatkan angka atau poin begitu seterusnya, regu yang pada akhir permainannya mendapatkan angka 25 atau selisih 2 angka 25 berhak memenangkan set. Untuk setiap pertandingan disiapkan 5 set permainan, regu yang mendapat kemenangan dalam 3 set adalah regu yang memenangkan pertandingan Muhajir dalam Danny Dwi Septiana (2010: 11). Agar dapat melakukan permainan bolavoli dengan baik yang penting bisa menguasai teknik dasar dengan baik, baik buruknya tingkatan penguasaan terhadap keterampilan teknik-teknik juga merupakan pencerminan tentang kesuksesan dalam setiap penampilan.

a. Peraturan Permainan Bolavoli

Dalam permainan bolavoli terdapat lima peraturan yaitu:

1) Pemain

- a. Satu tim terdiri dari 6 pemain
- b. Pada kompetisi olahraga gabungan tim terdiri dari 3 orang atlet dan 3 orang mitra.
- c. Pergantian pemain tidak lebih dari 12 kali

- 2) Servis
 - a. Pemain yang melakukan servis adalah pemain yang berada pada posisi kanan belakang atau pada posisi I.
 - b. Tim yang menerima servis melakukan servis pertama setelah melakukan rotasi terlebih dahulu.
 - c. Rotasi pemain searah jarum jam.
 - d. Tim yang menang dalam "CoinToss" (undian) pertama berhak memilih untuk servis pertama / menerima dan memilih lapangan.
 - e. Servis dilakukan pada daerah servis area kaki yang menyentuh atau melewati garis akhir lapangan dinyatakan pelanggaran. Pindah poin.
 - f. Pemain yang melakukan servis diberikan waktu 8 detik setelah wasit meniup peluit.
- 3) Permainan
 - a. Setiap bagian anggota tubuh dapat memukul bola, contoh kepala, kaki dan tangan.
 - b. Pemain tidak boleh memukul bola 2 kali, kecuali pada saat membendung (blok)
 - c. Tim tidak boleh memukul bola lebih dari 3 kali sebelum melewati net.
 - d. Menyentuh net / melewati garis tengah lapangan pada saat permainan berlangsung merupakan pelanggaran.
 - e. Mengembalikan servis boleh dengan anggota tubuh yang di legalkan.
- 4) Pergantian Pemain
 - a. Pemain dapat menggantikan pemain lain pada posisi yang sama, kecuali libero.
 - b. Pergantian libero, atlet dengan atlet dan mitra dengan mitra.
- 5) Membuat Angka
 - a. Pemenang satu pertandingan adalah tim yang memenangkan 2 atau 3 set
 - b. Satu set terdiri dari 25 angka, kecuali pada saat terjadi rally point sampai 15.
 - c. Jika terjadi set skor 1 - 1 maka dilanjutkan dengan cara tiebreak sistem rally point sampai angka 15, pada angka 8 pindah tempat.
 - d. Jika terdiri deuce tiap set atau angka 24-24, maka dilanjutkan sampai selisih dua angka.
 - e. Bola servis yang menyentuh net dan jatuh di daerah lawan, maka dianggap masuk. (copyright © pengurus pusat special olympics Indonesia, 2009: 5).

2. Hakikat Ketepatan (*accuracy*)

Secara garis besar dalam permainan bolavoli akurasi pukulan sangat penting dalam menempatkan bola yang hendak dituju. *Accuracy*

(ketepatan) ialah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya (Suharno HP, 1981: 32).

Hubungan olahraga bolavoli, ketepatan merupakan faktor penentu dalam suatu permainan. Dipertegas lagi oleh Suharno HP. (1981:32) yang mengatakan bahwa faktor-faktor penentu ketepatan antara lain: koordinasi tingkat ketepatan, besar kecilnya sasaran, ketajaman indera, jauh dekatnya jarak sasaran, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, feeling dari atlet dan ketelitian, kuat lemahnya suatu gerakan.

Kegunaan ketepatan (*accuracy*) dalam permainan bolavoli adalah:

- a. Meningkatkan prestasi atlet
- b. Gerakan anak latih dapat efisien dan efektif
- c. Mencegah terjadinya cidera
- d. Mempermudah menguasai teknik dan taktik.

Menurut Suharno HP (1981: 32), faktor-faktor penentu baik dan tidaknya ketepatan (*accuracy*) ialah:

- a. Koordinasi tinggi berarti ketepatan tinggi, korelasinya sangat tinggi.
- b. Besar dan kecilnya (luas dan sempitnya) sasaran.
- c. Ketajaman indera dan pengaturan saraf.
- d. Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan menggerakkan gerakan.

Cirri-ciri latihan ketepatan (*accuracy*):

- a. Harus ada target tertentu untuk sasaran gerak.

- b. Kecermatan atau ketelitian gerak sangat menonjol keliatan dalam gerak (ketenangan).
- c. Waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dalam peraturan.
- d. Adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah.

Cara-cara pengembangan ketepatan

- a. Frekuensi gerakan diulang-ulang sebanyak mungkin agar menjadi otomatis (terbiasa).
- b. Jarak sasaran dari dekat kemudian dipersulit dengan menjauhkan jarak.
- c. Geakan dari lambat menuju ke cepat.
- d. Setiap gerakan perlu adanya kecermatan dan ketelitian yang tinggi dari anak latih.
- e. Sering diadakan penilaian dalam pertandingan-pertandingan percobaan maupun pertandingan resmi

Dari berbagai pendapat yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak kearah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung seperti indera, anggota gerakan bagian tubuh, penguasaan teknik dan pengalaman sebelumnya yang dilakukan secara bersamaan dan terkoordinasi dengan baik dalam mencapai tujuan yang ingin diraih sesuai rencana semula.

3. Hakikat Tehnik

Menurut Dieter Beutelstahl (1986: 9) "pengertian teknik dalam permainan bolavoli adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan

praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Dalam olahraga yang membutuhkan disiplin , teknik ini mempunyai bentuk idealnya sendiri dengan bentuk serta norma gerakan yang karakteristik. Tetapi bentuk ideal ini dapat kita modifikasikan sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Menurut Suharno HP (1981: 35) "pengertian teknik dalam permainan bolavoli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli."

Selanjutnya Suharno HP (1981: 35) menjelaskan secara rinci bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bolavoli adalah olahraga permainan bola besar yang bertujuan melewatkannya bola di atas net dengan ketentuan maksimal 3 kali sentuhan setiap regunya dengan orang yang berbeda dan dimainkan oleh 6 orang setiap regunya dengan sistem pertandingan set.

4. Hakikat Servis Bolavoli

Menurut Aip Syarifudin (1992: 187) Servis adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai sebuah permainan atau menghidupkan bola kedalam permainan.

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan permainan bolavoli dewasa, servis bukan hanya sebagai awal dari sebuah permainan akan tetapi juga sebagai awal dari sebuah serangan pertama bagi pihak yang hendak melakukan servis. Menurut Dieter Beutelstahl (1984: 9) servis adalah sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Menurut Engkos Kosasih (1985: 109) Hal-hal yang harus diperhatikan untuk melakukan servis yang baik yaitu:

1. Konsentrasi saat melakukan servis
2. Bola yang dipukul diusahakan masuk ke daerah lawan
3. Usahakan bola servis dilakukan dengan cepat, keras, dan tepat.
4. Melihat dan mempelajari pemain lawan yang lemah terhadap pukulan servis.
5. Arahkan bola pada posisi yang kosong atau posisi yang lemah pada regu lawan.

Menurut Nuril Ahmadi dalam Danny Dwi Septiana (2010: 13) servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan pemain melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus:

- Menyakinkan
- Terarah
- Keras
- Menyulitkan lawan

Pengertian servis menurut Suharno HP(I 98 I : 40), sejalan dengan kemajuan yang dialami oleh perkembangan permainan bolavoli maka arti servis dalam permainan bolavoli juga mengalami perubahan-perubahan. Pada jaman sekarang ini hendaknya para pembaca mengartikan servis tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya permainan atau sekedar menyajikan bola, tetapi hendaknya diartikan sebagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis.

5. Hakikat Servis Atas

Servis atas adalah suatu cara memukul bola dengan menggunakan tangan dari atas kepala, sebagai usaha untuk menghidupkan bola dalam permainan lawan. Menurut Muhamad (2004: 49) Servis adalah suatu tindakan atau upaya untuk memasukkan bola kedalam suatu permainan oleh pemain belakang , yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan dari daerah servis. Dalam melakukan servis atas elemen yang paling terpenting adalah pukulan. Menurut Barbara Viera, Ms (1996 : 27) Servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan, dan satu-satunya teknik dalam bolavoli dimana anda mengontrol sepenuhnya tindakan anda; hanya anda sendiri yang bertanggung jawab atas hasil tindakan anda.

Pukulan harus di lakukan tepat di depan bahu lengan pemukul pada ketinggian yang memberikan waktu untuk mengayunkan lengan dengan memukul bola dengan jangkauan terjauh. Pukulan harus dilakukan tanpa atau sedikit spin pada bola, berdiri dengan posisi melangkah pendek, bahu

sejajar dengan net, serta berat badan harus seimbang. Pada saat mengayunkan lengan ke arah bola, pusatkan perhatian ke arah bola. Kunci keberhasilan servis ini adalah dengan menghilangkan segala gerakan yang tidak perlu dilakukan, seperti langkah tambahan dalam bola tenis.

Pelaksanaan dalam melakukan servis atas menurut Barbara Viera, Ms (2000 : 30-3 1) yaitu:

a) Persiapan

1. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai,
2. Berat badan terbagi dengan seimbang,
3. Bahu sejajar dengan net,
4. Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan,
5. Gunakan telapak tangan terbuka, dan
6. Pandangan mata ke arah bola.

b) Eksekusi

1. Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul.
2. Pukul bola tanpa atau dengan sedikit spin,
3. Pukul bola dengan satu tangan,
4. Pukul bola dekat dengan tubuh,
5. Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas,
6. Letakkan tangan di dekat telinga,
7. Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka,
8. Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
9. Awasi bola pada saat hendak memukul, dan
10. Pindahkan berat badan ke depan.

c) Gerakan lanjutan

1. Teruskan berat badan ke depan.
2. Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan.
3. Bergerak ke lapangan.



Gambar 2. Urutan gerak servis atas
Sumber: Barbara Viera. Ms (2000: 32)

Pelaksanaan dalam melakukan servis atas menurut Suharno HP (1980: 43-44):

a) Sikap permulaan:

Ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan daripada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk. Tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola. Tangan kiri menyangga bola dan tangan kanan memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas sampai ketinggian kurang lebih setengah meter di atas kepala. Tangan kanan segera ditarik ke ditarik ke belakang atas kepala, dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan.

b) Sikap saat perkenaan:

Setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka segera bola dipukul dengan cara memukul seperti pada smash. Setelah bola berhasil dipukul maka bola akan menjadi top spin selama menjalani lintasannya. Sewaktu akan melakukan servis perhatian harus selalu terpusat kepada bola. Lecutan tangan lengan sangat diperlukan didalam tenis servis ini dan bila perlu dibantu dengan gerakan togok kearah depan sehingga bola akan memutar lebih banyak. Pada waktu lengan dilecutkan, siku jangan sampai ikut ditarik ke bawah.

Menurut Roji (2004: 8) keterampilan gerak dasar servis atas (teknik servis):

a. Tahap Persiapan

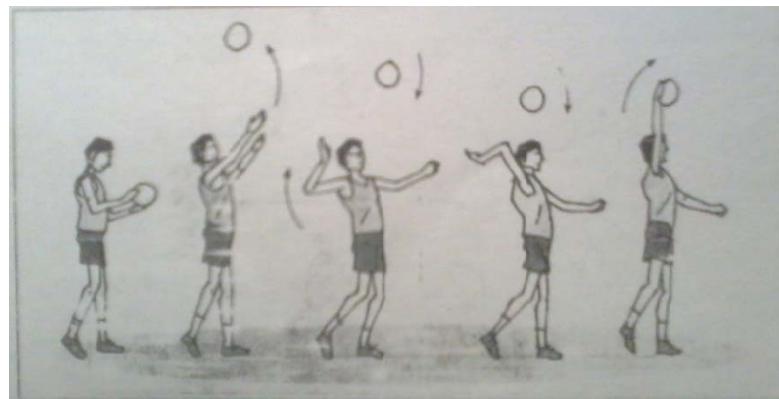
1. Berdiri tegak
2. Kedua kaki sikap melangkah (kaki kiri di depan, kanan di belakang)
3. Tangan kiri memegang bola di depan badan
4. Pandangan ke arah bola (depan)

b. Tahap Gerakan

1. Lambungkan bola ke atas agak ke belakang menggunakan tangan kiri
2. Lentingkan badan ke belakang
3. Bersamaan dengan gerakan badan ke depan, bola dipukul menggunakan tangan kanan yang dibantu dengan mengaktifkan pergelangan tangan.

c. Akhir Gerakan

1. Berat badan dibawa ke depan dengan melangkahkan kaki belakang (kanan) ke depan
2. Pandangan mengikuti arah gerakan bola



Gambar 3. Urutan gerak servis atas
Sumber: Roji (2004: 9)

Kesalahan umum dalam melakukan servis, menurut Barbara Viera, M (2000: 35) menyatakan adanya kesalahan umum dalam melakukan servis atas. Kesalahan umum tersebut adalah:

- a. Bola menabrak net.
- b. Bola mengarah ke kanan.
- c. Servis tidak dapat melewati net.
- d. Bola jatuh melewati garis.
- e. Anda harus melangkah 2 atau 3 langkah untuk melakukan servis.

Menurut Suharno HP (1931: 34) Kesalahan umum dalam servis:

- a. Kurang konsentrasi dan kesadaran pentingnya servis sebelum menjalankan.
- b. Lambangan bola terlalu jauh dan tinggi dari kepala, sehingga pukulan tidak tepat dalam pelaksanaannya.
- c. Kurang permikiran arah, sasaran dan anti servis.
- d. Lambat masuk lapangan untuk siap bermain setelah mengerjakan servis.
- e. Gerakan tangan - tubuh - kaki kurang lentuk dalam melaksanakan servis secara luwes.
- f. Kurang memperhatikan peraturan-peraturan servis yang berlaku di dalam pertandingan.
- g. Tangan pemukul terlalu lurus sehingga pukulan tidak merupakan cambukan serta kaku gerakannya.
- h. Servis dengan tangan mengepal bisa mengurangi ketepatan.

- i. Saat memukul bola kaki kanan di depan kaki kiri (bagi yang tidak kidal) sehingga ada gerakan tubuh yang berlawanan dengan sasaran servis (otot—otot antagonis bekerja lebih efektif).

6. Hakikat Servis Atas Belakang Kanan dan Belakang Kiri

Servis atas adalah suatu cara memukul bola dengan menggunakan tangan dari atas kepala, sebagai usaha untuk menghidupkan bola dalam permainan lawan. Menurut Toto Subroto dkk dalam Yubaidi (2010: 19) bentuk-bentuk servis atas yaitu *topspin* atau jalan bola berputar kedepan dan *floating* atau jalan bola mengapung atau mengambang. Jalan bola *topspin* akan menukik dan cepat turun, sedangkan jalan bola *floating* akan berubah-ubah, tidak datar, sehingga penerima sulit.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia belakang merupakan kata benda yang berarti bagian yang berada di balik badan. Sedangkan dalam sebuah lapangan bolavoli belakang adalah bagian tempat servis yang berada di belakang garis. Kanan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sisi bagian atas badan kita yang tidak berisi jantung. Sedangkan arti kiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sisi kiri badan kita yang berjantung. Jadi dalam bolavoli arti servis atas dari belakang kanan dan kiri adalah dimana siswa melakukan servis dengan servis atas, untuk servis belakang kanan di bagian kanan belakang garis servis. Sedangkan servis belakang kiri adalah servis pada bagian belakang kiri garis servis.

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengukur kemampuan servis, diantaranya yaitu:

- 1) Tes servis dari *lavenge*.

Tes servis ini diperuntukan bagi pemain yang masih pemula, sedang teknik pelaksanaan servis bebas asal tidak menyalahi peraturan servis dalam permainan bolavoli.

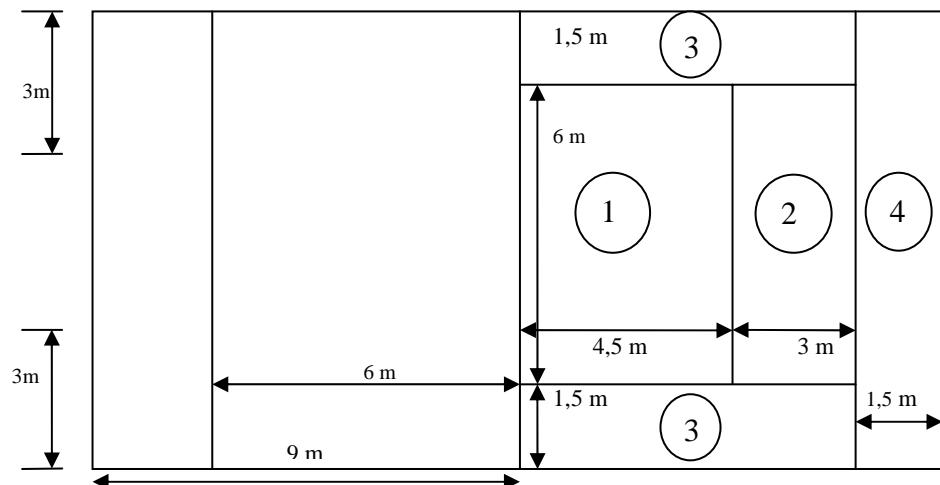
	4	10	
	0	2	
	3	5	3m
		4,5 m	

Gambar 4: Petak sasaran servis.
Sumber: Suharno H. P, (1982: 108)

Peraturan:

- a. Setiap pemain mendapat giliran servis 10 kali. Kesalahan dalam melakukan servis tidak dinilai sebagai poin bila, bola mengenai net dan tidak masuk ke bagian petak nilai dan dianggap sudah melakukan percobaan dari 10 kali kesempatan.
- b. Nilai akhir yang diperoleh ialah jumlah biji yang diperoleh 10 kali pelaksanaan.
- c. Tes ini sangat mudah pelaksanaanya, tetapi sesuai tujuannya sudah dapat dipercaya taraf reliabilitas dan validitasnya (Suharno H. P, 1982: 108)

2) AAHPER *Serving Accuracy Test*



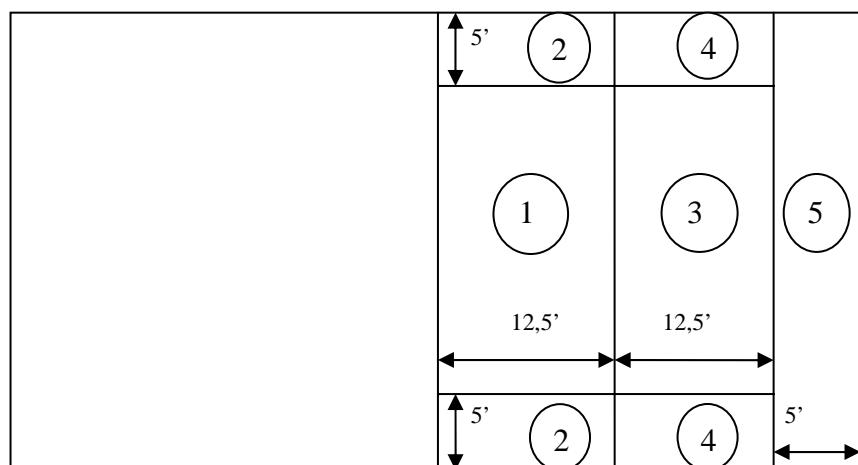
Gambar 5: Sasaran Servis.
Sumber: Richard. H, (1980: 103)

Tes ini bisa dilakukan untuk siswa putra dan siswa putri dengan umur 9 tahun sampai 22 tahun dengan tinggi net untuk putra 243 cm dan untuk putrid 224 cm. Cara mengambil data yaitu masing-masing siswa melakukan servis dengan menggunakan servis atas pada posisi belakang kanan 10 kali dan melakukan servis atas dengan menggunakan posisi belakang kiri 10 kali. Tingkat ketepatan yang paling tepat yaitu pada poin 4, yaitu pada sepanjang garis belakang dengan ukuran petak poin berukuran 9 m x 1,5 m. Untuk anak usia di bawah 12 tahun, garis servis ditempatkan 6 meter, sedangkan untuk usia 12 tahun sampai 22 tahun, garis servis di tempatkan 9 meter dari net.

3) *Russell-lange Volleyball Test*

Tes servis ini diperuntukan bagi siswa SMP dan SMA putri, sedang teknik pelaksanaan servis bebas asal tidak menyalahi peraturan

servis dalam permainan bolavoli. Tinggi net untuk putri yaitu 224 cm, dengan jarak servis 9 meter dari net, sedangkan untuk anak usia dibawah 12 tahun, garis servis di tempatkan 6 meter dari net.



Gambar 6. Sasaran Servis
Sumber: Thomas. H, (1978: 458)

Cara mengambil data yaitu masing-masing siswa melakukan servis dengan menggunakan servis atas pada posisi belakang kanan (10 kali pertama dan 10 kali ke dua) dan melakukan servis atas dengan menggunakan posisi belakang kiri (10 kalipertama dan 10 kali ke dua). Kemudian hasilnya diambil yang terbaik dari 10 kali pertama atau 10 kali ke dua, dan hasilnya dicatat dan dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor atau nilai yang telah tertera pada lapangan.

7. Hakikat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan bagian olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau

meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga (Depdikhud, 1999: 4).

Menurut A. Malik Fajar dalam Danny Dwi Septiana (2010: 20) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kajian ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan: pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikulum atau kunjungan studi ke tempat tertentu.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang terkandung dalam pendidikan jasmani. Olahraga bolavoli merupakan cabang olahraga permainan sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tidak semua siswa bisa melakukan olahraga bolavoli dan mengakibatkan siswa tidak mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran bolavoli. Jadi siswa memerlukan waktu khusus untuk mendapatkan nilai yang baik.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk dapat meningkatkan prestasi, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi, seorang guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar siswa dapat memiliki keterampilan sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Ekstrakurikuler bolavoli merupakan salah satu yang tepat dalam pembinaan prestasi siswa dalam cabang olahraga bolavoli. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diharapkan dapat meningkatkan nilai

serta pemahaman siswa dalam pembelajaran bolavoli di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil bila nilai siswa dalam pembelajaran bolavoli meningkat.

Melihat tujuan dari ekstrakurikuler yaitu mengembangkan minat dan bakat, meningkatkan pengetahuan, dan mengenal hubungan antara pelajar dalam kehidupan di masyarakat. Maka sekolahan jelas menciptakan kegemaran dan bakat siswa supaya mereka bisa mendapat kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

8. Karakteristik Siswa SMP

Siswa SMP identik dengan masa remaja atau adolescence. Hal ini dapat diketahui karena anak SMP berada pada usia remaja. Pada usia remaja pertumbuhan secara fisik dapat terlihat dan perubahan ukuran berat dan tinggi badan, permasalahan seksual disertai dengan ciri-ciri yang lainnya. Sedangkan secara psikis dapat diketahui dengan adanya rasa solidaritas yang tinggi kepada teman sekelas ataupun sepermainan, timbul ketertarikan dengan lawan jenis, dan ciri-ciri yang lainnya. Hal tersebut berakibat timbul permasalahan-permasalahan yang sering tidak dipahami oleh remaja yang dianggap sebagai penghambat dalam menentukan sikap untuk bergaul dan hubungan sosial emosional dengan teman atau lawan jenisnya. Sedangkan menurut Hurlock dalam Danny Dwi Septiana (2010: 22), ada perubahan-perubahan yang sama yang hampir bersifat universal pada masa remaja, yaitu:

- a. Meningginya emosi, yang intensitasnya bergantung pada perubahan tingkat fisik dan psikologi.
- b. Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dimainkan.
- c. Dengan perubahan minat dan pola perilaku, nilai-nilai juga berubah.
- d. Sebagian remaja bersikap mendua terhadap setiap perubahan.

Kesemuanya ini pada akhirnya berdampak pada aspek kognitif afektif maupun psikomotor. Melihat keadaan siswa SMP N 1 MINGGIR, karakteristik-karakteristik di atas terlihat lebih menonjol siswa SMP N 1 MINGGIR menurut peneliti, adalah siswa yang masih sering bergurau. Terdapat sifat manja terhadap guru, dengan melakukan aktivitas berat, suka menonjolkan jati dirinya untuk mencari perhatian orang lain. Dari hal tersebut akan menyebabkan kesulitan dalam aktivitas jasmani para siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Yubaidi (2010) yang berjudul, “perbedaan ketepatan servis atas dari posisi belakang kanan dengan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} (2,045) $t > (0,05)(29)$ t_{tabel} (2,304) hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara ketepatan servis atas dari posisi belakang kanan dengan posisi belakang kiri. Dengan rincian perhitungan didapatkan rerata hasil ketepatan servis posisi kanan (20,17) > daripada

servis dari posisi kiri (17,63). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketepatan servis posisi kanan lebih baik daripada posisi kiri.

2. Danny Dwi Septiana (2010) "Perbedaan Ketepatan Servis Atas Dan Servis Bawah Pada peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA N 3 Wonosari. Adapun hasil penelitian ini menunjukan ada perbedaan tingkat ketepatan servis bolavoli yang signifikan antara siswa yang menggunakan teknik servis atas dan teknik servis bawah. Dengan rincian perhitungan didapatkan rerata hasil ketepatan servis bawah putra adalah sebesar 25,79 sedangkan untuk servis atas putra adalah sebesar 30,39 sehingga ada perbedaan yang signifikan ($p<0,05$). Sedangkan untuk rerata servis bawah bagi siswa putri adalah sebesar 24,00 dan untuk servis atas putri sebesar 14,80 sehingga ada perbedaan yang signifikan ($p<0,05$). Untuk mengetahui perbedaan ketepatan servis bawah siswa putra dengan siswa putri dilihat dari $p>0,05$; $p= 0,503$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan ketepatan servis atas siswa putra dengan siswa putri dilihat dari $p>0,05$; $p= 0,000$ maka ada perbedaan yang signifikan.

C. Kerangka berfikir

Servis merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi permainan bolavoli. Servis adalah pukulan pertama dalam permainan bolavoli. Terdapat dua macam servis yang dipelajari ditingkat SMP, yaitu servis bawah dan servis atas. Namun begitu banyak guru ekstrakurikuler bolavoli menekankan untuk menggunakan servis atas.

Para pemain dalam melakukan servis atas biasanya lebih memaksimalkan tenaga untuk memukul bola, sehingga bola melaju lebih cepat dan bola lebih sulit diterima. Karena sulit memperkirakan jatuhnya bola dan untuk mengkontrol bolanya ketika menggunakan pukulan yang keras pemain kurang memperhatikan keakurasian atau arah bolanya. Keakurasian yang baik diperoleh dengan mengontrol tenaga yang tepat. Kebiasaan orang melakukan servis pada posisi tertentu juga mempengaruhi keakurasian.

Pemain yang bisa membuat servis menjadi serangan untuk mendapatkan point , maka pemain menjadi efektif dan efisien. Servis yang baik tentunya servis yang tepat sasaran, laju bola keras dan menyulitkan lawan. Sehingga untuk melakukan servis yang baik diperlukan pembinaan dan metode latihan yang baik pula.

Meskipun servis sering diajarkan di tingkat SMP, masih terdapat perbedaan ketepatan dalam melakukan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan posisi belakang kiri. Oleh karena itu, posisi mana yang lebih efektif antara servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan servis atas menggunakan posisi belakang kiri. Hal inilah yang menjadi pokok permasalahan sehingga timbul pertanyaan dalam penelitian ini dan perlu diadakan tes.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang

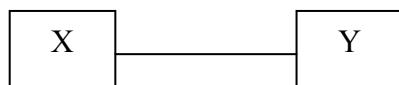
terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006:64). Untuk itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan tingkat ketepatan servis atas putra menggunakan posisi belakang kanan dan menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.
2. Lebih baik tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan daripada ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan) dengan metode survey dan tes pengukuran, karena tes ini bertujuan untuk mencari perbandingan tingkat ketepatan (*accuracy*) antara servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012. Desain Penelitian sebagai berikut:



X = ketepatan servis posisi kanan.
Y = ketepatan servis posisi kiri.

Gambar 7. Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan penelitian ini perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 11 8).

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan menggunakan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 MINGGIR.

1. Tingkat Ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang

Ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan adalah kemampuan untuk mengarahkan bola ke suatu sasaran yang ingin dicapai dari posisi berdiri belakang kanan garis servis dengan awalan bola berada ditangan yang tidak memukul bola, kemudian bola dilambungkan ke atas secukupnya dan tangan yang tidak membawa bola bersiap untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari atas, kemudian mengarahkan bola kesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya.

2. Tingkat Ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kiri

Ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kiri adalah kemampuan untuk mengarahkan bola ke suatu sasaran yang ingin dicapai dari posisi berdiri belakang kiri garis servis dengan awalan bola berada ditangan yang tidak memukul bola, kemudian bola dilambungkan ke atas secukupnya dan tangan yang tidak membawa bola bersiap untuk memukul bola dengan ayunan tangan dan atas, kemudian mengarahkan bola kesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya.

Secara operasional variabel tingkat ketepatan servis dalam penelitian ini merupakan tingkat ketepatan servis atas dari posisi belakang kanan dan belakang kiri garis belakang, untuk belakang kanan yaitu sepanjang tiga meter dari sisi kanan dan sepanjang tiga meter dari sebelah kiri untuk belakang kiri.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 115). Populasi dapat juga diartikan sebagai sejumlah penduduk yang

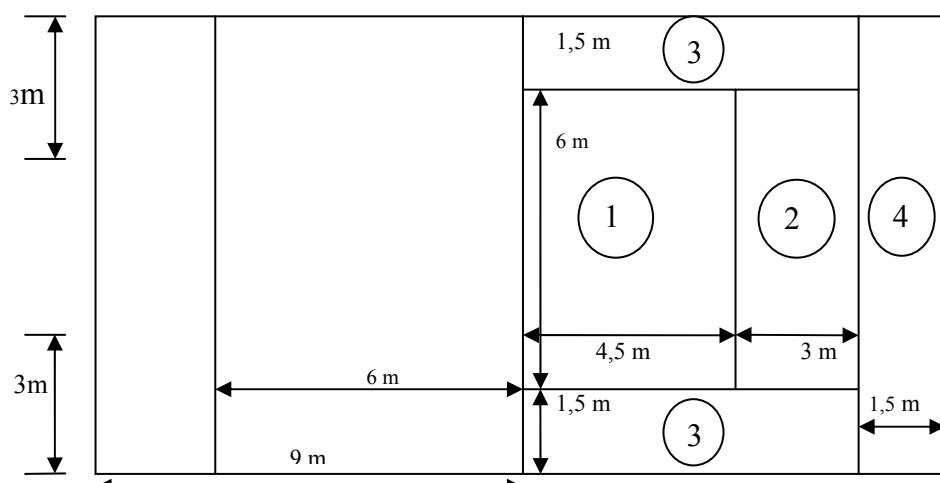
dimaksudkan untuk diselidiki dan dibatasi yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 MINGGIR dengan jumlah siswa 18 orang. Dengan demikian penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Instrument Pengumpulan Data.

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsim Arikunto, 2002: 139). Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes ketepatan berupa mengarahkan jatuhnya bola servis ke daerah bidang lapangan lawan.



Gambar 8. Sasaran Servis. Sumber: Richard. H, (1980: 103)

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan dari AAHPER *Serving Accuracy Test* (Richard. H, 1980: 103). Tes ini mengukur kemampuan bolavoli secara umum yang diindikasikan melalui kemampuan dalam keterampilan dasar bolavoli. Tes ini bisa dilakukan untuk siswa putra dan siswa putri dengan umur 9 tahun sampai 22 tahun dengan tinggi net untuk putra 243 cm dan untuk putrid 224 cm. Cara mengambil data yaitu masing-masing siswa melakukan servis dengan menggunakan servis atas pada posisi belakang kanan 10 kali dan melakukan servis atas dengan menggunakan posisi belakang kiri 10 kali. Tingkat ketepatan yang paling tepat yaitu pada poin 4, yaitu pada sepanjang garis belakang dengan ukuran petak poin berukuran 9 m x 1,5 m. Untuk anak usia di bawah 12 tahun, garis servis ditempatkan 6 meter, sedangkan untuk usia 12 tahun sampai 22 tahun, garis servis di tempatkan 9 meter dari net. Hasilnya dicatat dan dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor atau nilai yang telah tertera pada lapangan.

Buku acuan yang dipakai dalam penelitian ini tidak memberikan laporan mengenai validitas dan reliabilitasnya. Jadi test AAHPER ini sudah dapat dipercaya tingkat vaiditas dan reliabilitasnya, sehingga tidak perlu diuji instrument lagi (M.Yunus, 1992: 202).

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan hasil yang diperoleh dari pengukuran, dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada sampel yang diteliti. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian surve dengan teknik tes ketepatan.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes. Data yang telah diperoleh dari tes dikonversikan ke dalam tabel prediksi.

E. Teknik Analisa Data

Apabila data telah diperoleh dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membandingkan antara dua kelompok (kelompok servis atas menggunakan posisi kanan dan servis atas menggunakan posisi kiri), untuk pengujian beda dilakukan dengan uji-t, yaitu dengan teknik menguji kesamaan dua rata-rata uji dua pihak (Sudjana, 1996: 238)

Ada prasarat yang harus dipenuhi sebelum peneliti boleh menggunakan analisis statistic tertentu (Suharsimi 2002: 283). Sebagai langkah untuk menganalisis sebelumnya dilakukan uji prasyarat tersebut sebagai berikut untuk mengetahui anak coba berdistribusi normal, yaitu apakah data yang akan dianalisis tersebut tersebar antara nilai yang paling tinggi dan nilai yang paling rendah serta variabilitasnya. Selain itu juga harus diketahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji asumsi untuk uji-t adalah normalitas sebaran data. Berikut adalah penghitungan dan pengujian hipotesis.

1. Penghitungan Normalitas

Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data tiap tabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal, untuk itu sebelum peneliti menggunakan statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila tidak normal maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris, (Sugiyono, 2007: 79).

Dalam penelitian ini pengujian normalitas sebaran data yang digunakan adalah dengan menggunakan *Kolmogorof- Smirnov* (Sugiyono, 2006: 150) dengan bantuan komputer *SPSS 16.0 For Windows Evolution*.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran data adalah jika signifikan hitung (p) $> 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal, dan jika signifikan hitung (p) $< 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal

2. Uji Hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan servis atas dari posisi kanan dengan posisi kiri.

H_a : ada perbedaan servis atas dari posisi kanan dengan posisi kiri.

Setelah uji prasarat terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis, dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan servis atas menggunakan posisi kanan dengan posisi kiri. Uji hipotesis menggunakan *paired T tes* dengan bantuan komputer *SPSS 16.0 for windows evolution*. Prosedur ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua variabel dalam satu grup data. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $p < (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan

antara servis atas menggunakan posisi kanan dengan posisi kiri. Jika t hitung < t tabel dan p > (0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan antara servis atas menggunakan posisi kanan dengan posisi kiri.

Rumus uji t adalah sebagai berikut menurut Sugiyono (2006: 442)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}} - 2r(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}})(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}})}$$

Keterangan:

T : Perbedaan

\bar{X}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

r : korelasi dari 2 kelompok

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

Apabila hasil t hitung lebih besar dari tabel, maka perbedaan antara dua kelompok sampel tersebut signifikan. Kemudian untuk mengetahui jawaban metode manakah yang lebih baik hasilnya, maka perlu diadakan perhitungan mean masing-masing kelompok. Hasil perhitungan mean tersebut kemudian di bandingkan, di mana mean yang lebih besar berarti lebih baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan servis atas posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun ajaran 2011/2012. Sebelum melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, data penelitian dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan servis atas posisi belakang kiri dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tingkat Ketepatan Servis Atas Posisi Kanan

Hasil penelitian tingkat ketepatan servis atas pada posisi kanan dari 18 peserta diperoleh statistic penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Penelitian Tingkat Ketepatan Servis Atas Pada Posisi Kanan

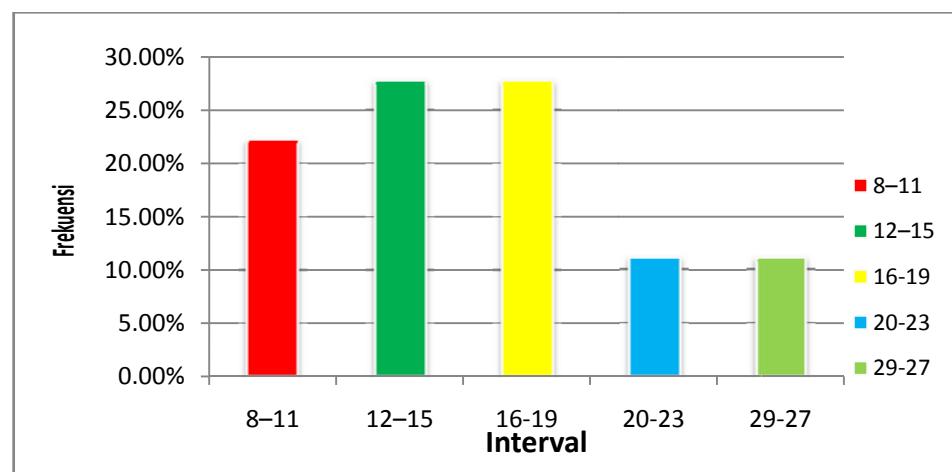
No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Minimum	8
2	Nilai Maksimum	27
3	<i>Mean</i>	16,56
4	<i>Median</i>	16
5	<i>Modus</i>	11
6	<i>Standard Deviasi</i>	5,58

Deskripsi hasil penelitian tingkat ketepatan servis atas posisi belakang kanan disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$; rentang = nilai maksimum – nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/banyak kelas (Sugiyono, 2006: 29). Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Penelitian Tingkat Ketepatan Servis Atas Posisi Kanan

No	Interval	Jumlah	Persen
1	8 – 11	4	22.22%
2	12 – 15	5	27.78%
3	16 – 19	5	27.78%
4	20 – 23	2	11.11%
5	24 – 27	2	11.11%
Jumlah		18	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Tingkat Ketepatan Servis Atas Posisi Kanan

2. Tingkat Ketepatan Servis Atas Posisi Kiri

Hasil penelitian tingkat ketepatan servis atas pada posisi kiri dari 18 peserta diperoleh statistik penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. Statistik Penelitian Tingkat Ketepatan Servis Atas Pada Posisi Kiri

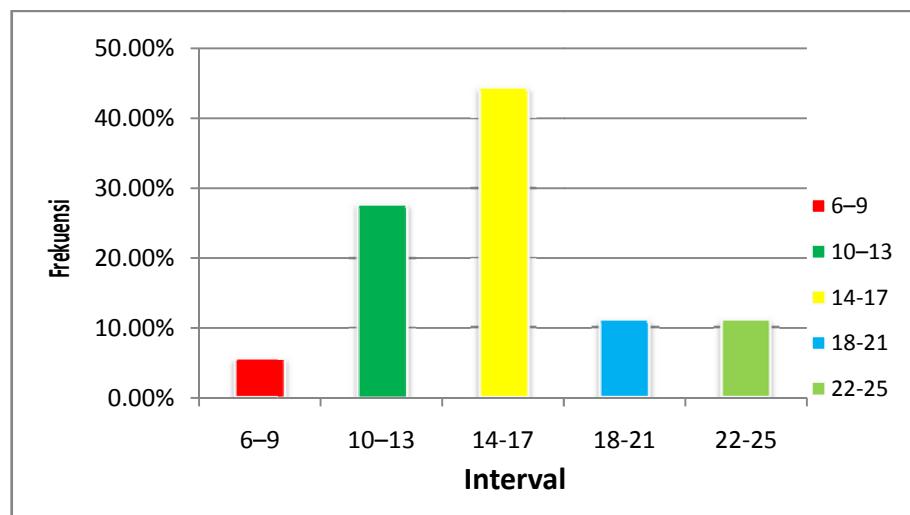
No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Minimum	6
2	Nilai Maksimum	23
3	<i>Mean</i>	14,67
4	<i>Median</i>	14,5
5	<i>Modus</i>	10
6	<i>Standard Deviasi</i>	4,49

Deskripsi hasil penelitian tingkat ketepatan servis atas posisi belakang kanan disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$; rentang = nilai maksimum – nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/banyak kelas (Sugiyono, 2006: 29). Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Penelitian Tingkat Ketepatan Servis Atas Posisi Kiri

No	Interval	Jumlah	Persen
1	6 – 9	1	5.56%
2	10 – 13	5	27.78%
3	14 – 17	8	44.44%
4	18 – 21	2	11.11%
5	22 – 25	2	11.11%
Jumlah		18	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Tingkat Ketepatan Servis Atas Posisi Kiri

B. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya perbedaan ketepatan servis atas pada posisi kanan dan posisi kiri. Sebelum analisis data dilakukan , maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dengan bantuan komputer *SPSS 16.0 For Windows Evolution*. Hasil uji prasyarat dan uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasi Uji Prasarat Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Perhitungan normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari popuasi yang berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan normalitas jika signifikan hitung (p) $\geq 0,05$ (sig 5%) maka sebaran berdistribusi normal, sebaliknya jika

signifikan hitung (p) $< 0,05$ maka sebaran berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Keterangan
	P	Sig 5%	
Posisi Kanan	0,200	0,05	Normal
Posisi Kiri	0,200	0,05	Normal

Dari hasil pada tabel di atas, data ketepatan servis atas posisi kanan diperoleh nilai signifikan hitung (0,200) ≥ 0.05 dan data ketepatan servis atas posisi kiri diperoleh signifikan hitung (0,200) ≥ 0.05 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan data ketepatan servis atas posisi kanan dan servis atas posisi kiri berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atas penolakan hipotesis yang diajukan sebelumnya, uji hipotesis menggunakan *Paired Sampel T Test* dengan uji-t. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Servis	t_{hitung}	df	p	t_{tabel}	Keterangan
Posisi Kanan- Posisi Kiri	5,594	17	0,00	1,740	Ada perbedaan yang signifiakan

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, dieroleh nilai t_{hitung} (5,594) $>$ t_{tabel} (1,740), dan nilai p (0,00) $<$ dari 0,05, hal tersebut

menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat ketepatan servis atas menggunakan posisi belakang kanan dengan servis atas posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun ajaran 2011/2012.

Perbedaan ketepatan juga dapat dilihat pada hasil perbedaan nilai *mean* (rerata). Diperoleh *mean* tingkat ketepatan servis pada posisi kanan (16,56) > dari pada *mean* servis atas pada posisi kiri (14,67). Hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat ketepatan servis atas pada posisi kanan lebih baik dari pada ketepatan servis atas posisi kiri.

C. Pembahasan

Menurut Aip Syarifudin (1992: 187) Servis adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai sebuah permainan atau menghidupkan bola kedalam permainan. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan permainan bolavoli dewasa, servis bukan hanya sebagai awal dari sebuah permainan akan tetapi juga sebagai awal dari sebuah serangan pertama bagi pihak yang hendak melakukan servis. Servis merupakan aksi untuk memasukkan bola ke dalam permainan. Keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan putaran bola serta penempatan bola ke tempat kosong.

Sudarminto dalam Yubaidi (2010: 16). Menyatakan bahwa servis atas adalah yang dilakukan diatas kepala dengan mengangkat tangan ke atas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia belakang merupakan kata benda yang berarti bagian yang berada di balik badan. Sedangkan dalam

sebuah lapangan bolavoli belakang adalah bagian tempat servis yang berada di belakang garis. Kanan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sisi bagian atas badan kita yang tidak berisi jantung. Sedangkan arti kiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sisi badan kita yang berjantung. Jadi dalam bolavoli arti servis atas dari belakang kanan dan kiri adalah dimana siswa melakukan servis dengan servis atas, untuk servis belakang kanan di bagian kanan belakang garis servis. Sedangkan servis belakang kiri adalah servis pada bagian belakang kiri garis servis.

Untuk mengetahui perbedaan perbedaan tingkat ketepatan teknik servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012 dilakukan penelitian dengan menggunakan tes AAHPER *Serving Accuracy Test*. Tes ini mengukur ketepatan servis. Berdasarkan dari uji hipotesis perbedaan antara servis atas pada posisi kanan dan servis atas pada posisi kiri, di peroleh $t_{hitung} (5,524) > t_{tabel} (1,740)$, dari hasil tersebut diartikan terdapat ada perbedaan yang signifikan antara tingkat ketepatan servis atas pada posisi kanan dan ketepatan servis atas pada posisi kiri siswa putra peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil statistik penelitian diperoleh tingkat ketepatan servis atas posisi kanan (16,56) lebih besar dari pada ketepatan servis atas pada posisi kiri (14,67). Hasil tersebut dapat di simpulkan tingkat ketepatan

servis posisi kanan lebih baik daripada tingkat ketepatan servis atas posisi kiri.

Tingkat Ketepatan saat melakukan servis pada permainan bolavoli juga ditentukan pada posisi saat melakukan servis. Ketepatan dalam melakukan servis lebih banyak dipengaruhi oleh tingkat keterlatihan seseorang pemain dalam melakukan servis serta, besar dan kecilnya (luas dan sempitnya) sasaran, ketajaman indera dan pengaturan saraf, penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangannya baik terhadap ketepatan menggerakkan gerakan. Ketepatan dan kekuatan saat melakukan servis dapat dilakukan dengan baik apabila latihan dilakukan dengan intensif dan teratur.

Dengan demikian mengakibatkan tingkat ketepatan servis atas siswa pada posisi kanan hasilnya lebih baik dibandingkan servis atas pada posisi kiri. Frekuensi gerakan yang di ulang-ulang sebanyak mungkin akan semakin meningkatkan ketepatan yang diharapkan. Dan ketepatan servis atas pada posisi kanan dikarenakan oleh koordinasi tinggi, ketepatan tinggi, dan penguasaan teknik serta *feeling* anak menjadi terlatih.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji hipotesis perbedaan tingkat ketepatan teknik servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan posisi belakang kiri, diperoleh t_{hitung} ($5,524$) $>$ t_{tabel} ($1,740$), hasil tersebut diartikan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat ketepatan teknik servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012.
2. Dari perbedaan *mean* (rerata) diperoleh tingkat ketepatan servis atas posisi kanan ($16,56$) lebih besar dari pada ketepatan servis atas pada posisi kiri ($14,67$). Hasil tersebut dapat di simpulkan ketepatan servis posisi kanan lebih baik daripada ketepatan servis atas posisi kiri

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Menjadi catatan bagi pihak guru dan pelatih sebagai proses berlatih dalam olahraga bolavoli.
2. Menjadi motivasi bagi peserta ekstrakurikuler bolavoli untuk meningkatkan ketepatan dalam melakukan servis baik yang sudah

memiliki akursi yang bagus sebaiknya di pertahankan dan ditingkatkan bagi siswa yang masih memiliki akurasi kurang.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pelatih dalam menentukan program latihan untuk anak binaannya.
4. Menjadi masukan bagi pengembangan Ilmu Keolahragaan sesuai data yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui perbedaan tingkat ketepatan teknik servis atas menggunakan posisi belakang kanan dan posisi belakang kiri pada peserta putra ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2011/2012 , bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud yaitu, hasil yang didapatkan kurang optimal karena kesungguhan testi dalam melaksanakan tes.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peserta yang masih mempunyai kemampuan servis kurang sebaiknya lebih meningkatkan latihan agar mendapatkan ketepatan yang baik saat melakukan servis, yakni mengarah pada poin terbesar dari petak, baik servis pada posisi kanan maupun pada posisi kiri..
2. Siswa lebih memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat ketepatan servis atas mereka masing-masing.

3. Bagi pelatih dan guru agar memberikan latihan yang efektif dengan harapan siswa dapat menyeimbangkan ketepatan servis, baik servis pada posisi kanan maupun pada posisi kiri..
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan membandingkan variabel lain, sehingga teknik-teknik yang efektif digunakan dalam olahraga bolavoli dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin & Muhadi. (1992). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi
- Barbara V. MS. (1996). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Beutelstahl, Dierter. (1986). *Bola volley*. Bandung. Pionir Jaya.
- Bonnie Robinson. (1998). *Bola voli bimbingan petunjuk dan teknik bermain*. Semarang. Dahara prize.
- Burdanudin Nurdianto, gunawan, dan marzuki. (2004). *Statistik terapan*. Gajah Mada Universiti Press.
- Danny Dwi Septiana. (2010). *Perbedaan ketepatan servis atas dengan servis bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli di sma n 3 wonosari*. Skripsi. Yogyakarta FIK UNY.
- Depdikbud. (1999). *Penyempurnaan kurikulum 2004*. Jakarta depdikbut
- Engkos kosasih. (1985). *Olahraga teknik dan program latihan*. Jakarta: akademika presindo
- M. Yunus. (1992). *Olahraga pilihan bolavoli*. Jakarta: Depdikbud
- Muhajir. (2004). *Pendidikan jasmani teori dan praktek*. Jakarta: Erlangga
- Nuril Ahmadi. (2007). *Pendidikan olahraga bola voli*. Surakarta: Era pustaka utama
- Richard H. (1980). *Teaching volleyball*. Burgess Publishing Company
- Roji. (2004). *Pendidikan jasmani untuk smp kelas viii*. Jakarta: Erlangga
- Roji. (2006). *Pendidikan jasmani olahraga dn kesehatan untuk smp kelas viii*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana. (1996). *Metoda statistika*. Bandung: PT. Tarsito
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: cv alfabeto
- Suharno HP. (1979). *Dasar-dasar permainan bola voli*. Yogyakarta
- Suharno HP. (1979). *Metodik melatih permaiana bolavoli*. Yogyakarta

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. rev. ed. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes dan skala nilai dengan basica*. Yogyakarta: Adi offiset.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Hasil Penelitian Servis Atas Dari Posisi Belakang Kanan

No	Nama	Umur	Kelas	Pelaksanaan Servis Atas Posisi Kanan										Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADI PARYANTO	13	8	0	0	4	4	4	1	0	0	2	2	17
2	AGUSTINUS	13	8	0	2	4	4	0	0	4	0	0	0	14
3	ANGGI PUTRA	13	8	4	4	0	4	0	2	0	0	0	4	18
4	BAYU	13	8	2	1	3	1	0	0	3	1	1	0	12
5	BENIDIKTUS	14	8	3	2	0	0	2	0	0	2	2	4	15
6	BERNADUS	13	8	1	4	2	1	3	1	3	0	2	2	19
7	ERI	13	8	0	3	2	0	2	0	0	2	3	3	15
8	GADO	13	8	0	3	4	0	2	4	4	4	4	2	27
9	GANJAR	13	8	2	4	2	0	2	3	2	2	4	2	23
10	HILARIUS	13	8	2	4	4	2	0	3	2	0	2	4	23
11	JEREMY E.	13	8	0	0	1	0	4	0	0	3	0	2	10
12	KRISNANDIO	13	8	4	0	0	0	0	0	3	2	2	0	11
13	MUHHAMMAD	13	8	0	0	3	0	2	0	2	2	0	3	12
14	PRADITIA	13	8	3	4	4	0	2	1	0	0	0	4	18
15	RIKO	13	8	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	26
16	SEPTIAN D.	12	8	0	0	0	0	1	0	4	0	3	0	8
17	YULIUS SETIAWAN	13	8	2	3	2	1	0	0	2	3	2	4	19
18	ZAINAL ABIDIN	13	8	0	2	1	2	0	0	0	1	2	3	11

Hasil Penelitian Servis Atas Dari Posisi Belakang Kiri

No	Nama	Umur	Kelas	Pelaksanaan Servis Atas Posisi Kiri										Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADI PARYANTO	13	8	0	2	0	3	0	2	3	0	0	0	10
2	AGUSTINUS	13	8	3	0	2	0	2	3	4	0	2	0	16
3	ANGGI PUTRA	13	8	3	0	2	0	0	0	2	0	0	4	11
4	BAYU	13	8	1	0	3	1	2	1	2	1	1	2	14
5	B ENIDIKTUS	14	8	4	0	0	0	4	4	0	2	0	0	14
6	BERNADUS	13	8	2	0	0	2	2	1	0	2	0	3	12
7	ERI	13	8	2	1	0	0	0	2	2	3	4	2	16
8	GADO	13	8	0	0	2	2	2	2	1	2	0	3	14
9	GANJAR	13	8	0	0	0	0	1	3	0	0	0	2	6
10	HILARIUS	13	8	1	1	3	2	1	4	2	3	2	4	23
11	JEREMY E.	13	8	2	2	2	2	0	1	2	3	4	1	19
12	KRISNANDIO	13	8	0	4	0	0	0	2	2	2	0	0	10
13	MUHHAMMAD	13	8	2	2	2	2	0	0	3	1	3	0	15
14	PRADITIA	13	8	3	0	3	0	2	2	4	0	2	2	18
15	RIKO	13	8	1	0	1	2	1	2	2	1	3	3	16
16	SEPTIAN D.	12	8	3	2	3	0	2	0	2	2	3	0	17
17	YULIUS SETIAWAN	13	8	3	4	0	2	2	3	3	0	4	2	23
18	ZAINAL ABIDIN	13	8	0	0	2	2	0	1	2	3	0	0	10

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

Case Processing Summary

Posisi	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Hasil_Servis	Kanan	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%
	Kiri	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Descriptives

Posisi			Statistic	Std. Error
Hasil_Servis	Kanan	Mean	16.5556	1.31413
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.7830
		Mean	Upper Bound	19.3281
		5% Trimmed Mean		16.4506
		Median		16.0000
		Variance		31.085
		Std. Deviation		5.57539
		Minimum		8.00
		Maximum		27.00
		Range		19.00
		Interquartile Range		8.25
		Skewness		.416 .536
		Kurtosis		-.714 1.038
Kiri	Kanan	Mean	14.6667	1.05719
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.4362
		Mean	Upper Bound	16.8971
		5% Trimmed Mean		14.6852
		Median		14.5000
		Variance		20.118
		Std. Deviation		4.48527
		Minimum		6.00
		Maximum		23.00
		Range		17.00
		Interquartile Range		6.50
		Skewness		.199 .536
		Kurtosis		.003 1.038

Lampiran 3. Uji Normalitas

Tests of Normality

Posisi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil_Servis	Kanan	.126	18	.200*	.954	18	.485
	Kiri	.108	18	.200*	.965	18	.703

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4. Uji T

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Posisi_Kanan	16.5556	18	5.57539	1.31413
	14.6667	18	4.48527	1.05719

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Posisi_Kanan & Posisi_Kiri	18	.982	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Posisi_Kanan - Posisi_Kiri	1.8888	1.45072	.34194	1.16747	2.61031	5.524	17	.000			

Lampiran 5. Tabel Statistik

Tabel t

df	t 1-tailed	t 2-tailed	df	t 1-tailed	t 2-tailed
1	6.314	12.706	41	1.683	2.020
2	2.920	4.303	42	1.682	2.018
3	2.353	3.182	43	1.681	2.017
4	2.132	2.776	44	1.680	2.015
5	2.015	2.571	45	1.679	2.014
6	1.943	2.447	46	1.679	2.013
7	1.895	2.365	47	1.678	2.012
8	1.860	2.306	48	1.677	2.011
9	1.833	2.262	49	1.677	2.010
10	1.812	2.228	50	1.676	2.009
11	1.796	2.201	51	1.675	2.008
12	1.782	2.179	52	1.675	2.007
13	1.771	2.160	53	1.674	2.006
14	1.761	2.145	54	1.674	2.005
15	1.753	2.131	55	1.673	2.004
16	1.746	2.120	56	1.673	2.003
17	1.740	2.110	57	1.672	2.002
18	1.734	2.101	58	1.672	2.002
19	1.729	2.093	59	1.671	2.001
20	1.725	2.086	60	1.671	2.000
21	1.721	2.080	61	1.670	2.000
22	1.717	2.074	62	1.670	1.999
23	1.714	2.069	63	1.669	1.998
24	1.711	2.064	64	1.669	1.998
25	1.708	2.060	65	1.669	1.997
26	1.706	2.056	66	1.668	1.997
27	1.703	2.052	67	1.668	1.996
28	1.701	2.048	68	1.668	1.995
29	1.699	2.045	69	1.667	1.995
30	1.697	2.042	70	1.667	1.994
31	1.696	2.040	71	1.667	1.994
32	1.694	2.037	72	1.666	1.993
33	1.692	2.035	73	1.666	1.993
34	1.691	2.032	74	1.666	1.993
35	1.690	2.030	75	1.665	1.992
36	1.688	2.028	76	1.665	1.992
37	1.687	2.026	77	1.665	1.991
38	1.686	2.024	78	1.665	1.991
39	1.685	2.023	79	1.664	1.990
40	1.684	2.021	80	1.664	1.990

Lampiran 6: Dokumentasi

**DOKUMENTASI PENELITIAN SERVIS ATAS PADA POSISI
KANAN DAN POSISI KIRI DI SMP N 1 MINGGIR**











Lampiran 7: Surat pengesahan

Lembar Pengesahan

Penelitian tentang: " Perbedaan Ketepatan Teknik Servis Atas Menggunakan Posisi Belakang Kanan dengan Posisi Belakang Kiri Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 MINGGIR tahun pelajaran 2011/2012"

Nama : Ahmad

NIM : 08601241094

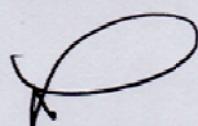
Program Studi : PJKR

Jurusan : POR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 24 November 2011

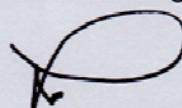
Ketua Jurusan POR



Drs. Suhadi, M.Pd

NIP: 19600505 198803 1 006

Dosen Pembimbing



Drs. Suhadi, M.Pd

NIP: 19600505 198803 1 006

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiyem, S.Si

NIP: 19760522 199903 2 001

Lampiran 8: Permohonan ijin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1952/H.34.16/PP/2011
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 November 2011

Kepada
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Ahmad
Nomor Mahasiswa : 08601241094
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s/d Desember 2011
Tempat / Obyek : SMP Negeri 1 Minggir Kabupaten Sleman / Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli
Judul Skripsi : " PERBEDAAN KETEPATAN TEKNIK SERVIS ATAS MENGGUNAKAN POSISI BELAKANG KIRI PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMP N 1 MINGGIR TAHUN PELAJARAN 2011/2012 ,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan
Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIIP 19600824 198601 1 001.

Tembusan Yth :

1. Kepala SMP Negeri 1 Minggir Kab. Sleman
2. Dinas Dikpora Kabupaten Sleman
3. Kaprodi PJKR FIK UNY
4. Pembimbing Tas
5. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 9: Surat keterangan ijin SETDA

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/8061V

Membaca Surat : Dekan FIK - UNY Nomor : 1952/H.34.16/PP/2011
Tanggal Surat : 25 November 2011 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penitiran, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : AHMAD NIP/NIM : 08601241094
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Judul : PERBEDAAN KETEPATAN TEKNIK SERVIS ATAS MENGGUNAKAN POSISI BELAKANG KANAN DENGAN POSISI BELAKANG KIRI PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMP N 1 MINGGIR TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Lokasi : Kab Sleman
Waktu : 3 (tiga) bulan Mulai tanggal : 29 Nopember s/d 29 Februari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Nopember 2011
An. Sekretaris Daerah
Asisten Pererekonomian dan Pembangunan
Bapala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan FIK - UNY
5. Yang Bersangkutan


Jr. Joko Widodo, M.Si.
HP : 08601241094 198603 1 011

Lampiran 10: Surat keterangan ijin BAPPEDA

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511 Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemanreg.go.id</p>
<p style="text-align: center;">SURAT IZIN Nomor : 07.0 / Bappeda / 2904 / 2011</p>	
<p style="text-align: center;">TENTANG PENELITIAN</p>	
<p style="text-align: center;">KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</p>	
Dasar	: Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk	: Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/8061/V/2011. Tanggal: 29 November 2011. Hal: Izin Penelitian
<p style="text-align: center;">MENGIZINKAN :</p>	
Kepada	:
Nama	: A H M A D
No. Mhs/NIM/NIP/NIK	: 08601241094
Program/ Tingkat	: S1
Instansi/ Perguruan Tinggi	: U N Y
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi	: Kampus Karangmalang , Yogyakarta
Alamat Rumah	: Nanggulangan Sendangagung Minggir Sleman Yogyakarta
No. Telp/ Hp	: 085643429079
Untuk	: Mengadakan penelitian dengan judul: "PERBEDAAN KETEPATAN TEKNIK SERVIS ATAS MENGGUNAKAN POSISI BELAKANG KANAN DENGAN POSISI BELAKANG KIRI PADA PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI SMP N 1 MINGGIR TAHUN PELAJARAN 2011/2012"
Lokasi	: Kabupaten Sleman
Waktu	: Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 29 November 2011 s/d 29 Februari 2012.
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p>	
<ol style="list-style-type: none">1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.	
<p>Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.</p>	
<p>Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.</p>	
<p>Tembusan Kepada Yth :</p>	
<ol style="list-style-type: none">1. Bupati Sleman (sebagai laporan)2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman5. Camat Kec. Minggir6. Ka. SMP Negeri 1 Minggir7. Dekan FIK-UNY8. Pertinggal	
<p style="text-align: right;">Dikeluarkan di : Sleman Pada Tanggal : 01 Desember 2011</p>	
<p style="text-align: right;">A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH SLEMAN SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT Penata Tk. I, III/d NIP. 19670703 199603 2 002</p>	

Lampiran 11: Surat Tera Alat


PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN

VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 3925 / MET / UP - 340 / XII / 2011

Number

No. Order : 001922

Diterima tgl : 8 Desember 2011

ALAT

Equipment

Nama : Ukuran Panjang
 Name :
 Kapasitas : 50 m
 Capacity :
 Tipe/Model :
 Type/Model :

Nomor Seri :
 Serial number :
 Merek/Buatan : BISON
 Trade Mark / Manufaktur :
 Lain-lain :
 other :

PEMILIK

Owner

Nama : Ahmad
 Name :
 Alamat : Nanggulan Sendangagung Minggir Sleman
 Address :

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
 Method :
 Standard : Komparator 10 m
 Standard :
 Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi
 Traceability : Bandung

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

: 8 Desember 2011

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

HASIL TERA ULANG

Result of verification

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2011

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 30 Nopember 2012

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

